

**GAMBARAN IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA POST OPERASI
OLEH PERAWAT SESUAI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
DI RUANG BEDAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
POHUWATO TAHUN 2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Sarjana
Keperawatan

OLEH

Juwita Razak Ali

NIM : 841 408 010



JURUSAN KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan terus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang dinamis, semakin memacu tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan kuantitatif dan pelayanan dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Dalam UU No 36 tahun 2009 dinyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan UUD 1945. Kesehatan adalah sebagai “suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan (WHO tahun 1948).

Rumah sakit merupakan salah satu unit pelayanan yang berperan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sehingga rumah sakit berfungsi sebagai institusi rujukan dari unit pelayanan di bawahnya. Rumah sakit juga menjadi tempat pemberian pelayanan tindakan keperawatan yang diberikan secara profesional.

Pelayanan keperawatan merupakan ujung tombak utama pelayanan kesehatan di rumah sakit dan merupakan cermin utama dari keberhasilan pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Pelayanan keperawatan yang bermutu tinggi harus dilaksanakan oleh tenaga keperawatan profesional dengan cara yang profesional juga misalnya perawat.

Keperawatan merupakan salah satu profesi yang terlibat dalam pembangunan nasional di bidang kesehatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan biopsikososial, dan spiritual yang komprehensif, di tunjukkan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Hidayat, 2007).

Sebagai profesi yang berorientasi kepada pelayanan kesehatan, maka dalam kesehariannya keperawatan berusaha dengan segala tindakan atau kegiatan membantu klien atau manusia dalam mengatasi efek dari masalah sehat atau sakit dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan (Hidayat, 2007).

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien /pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistic, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien. Asuhan keperawatan berfokus pada pemeliharaan atau pencegahan komplikasi dan ketidakmampuan (Gaffar, 2000).

Segala bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan oleh perawat mencakup segala aspek biopsiko sosial dan spiritual, jadi perawat bertanggung jawab penuh pada pasien di segala sisi bukan hanya dari segi kesehatan namun juga dari segi psikologi serta kenyamanan pasien selama dirawat. Perawat juga

memiliki peran sebagai pemberi asuhan keperawatan misalnya pada pasien yang mengalami proses pembedahan sehingga membutuhkan tindakan perawatan luka.

Dalam perawatan luka membutuhkan perawatan yang khusus. Apabila perawatan luka tidak dilakukan maka akan menimbulkan infeksi pada luka, berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya kemungkinan relatif infeksi luka adalah lebih dari 27% (Potter and Perry, 2005).

Segala tindakan keperawatan yang diberikan dalam bentuk apapun harus sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah disepakati dan ditetapkan sebelumnya dan berlaku di rumah sakit tersebut.

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen tertulis yang memuat prosedur kerja secara rinci, tahap demi tahap dan sistematis. SOP memuat serangkaian instruksi secara tertulis tentang kegiatan rutin atau berulang-ulang yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Untuk itu SOP juga dilengkapi dengan referensi, lampiran, formulir, diagram dan alur kerja (*flow chart*). SOP sering juga disebut sebagai manual SOP yang digunakan sebagai pedoman untuk mengarahkan dan mengevaluasi suatu pekerjaan (Aries, 2007) .

Pada penelitian sebelumnya tentang “Gambaran Motivasi Perawat Dalam Implementasi Perawatan Luka Post Operasi Sesuai Standar Operasional Prosedur” yang pernah dilakukan oleh Djusmalinar, Indri Andriani tahun 2010 di ruang seruni RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu terdapat permasalahan pelayanan kesehatan di rumah sakit khususnya RSUD M. Yunus Bengkulu saat itu yaitu masih banyak ditemukan infeksi pada pasien pasca operasi. Berdasarkan survey penelitian

ditemukan 32 orang pasien luka post operasi. Dari 32 orang tersebut yang mengalami infeksi luka post operasi sebanyak 50% atau 16 orang. Hal ini diakibatkan karena masih banyaknya perawat yang mengabaikan standar operasional prosedur khususnya dalam perawatan luka. Dalam penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian kecil perawat yang melakukan implementasi perawatan luka post operasi sesuai prosedur yaitu sebanyak 18 responden (46,2%) dan sebagian besar tidak sesuai prosedur yaitu sebanyak 21 responden (53,8%).

Dengan adanya hal ini, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian di RSUD Pohuwato, dimana rumah sakit ini merupakan rumah sakit milik pemerintah provinsi Gorontalo yang terletak di Kabupaten Pohuwato dan merupakan satu-satunya rumah sakit yang berada di kabupaten Pohuwato. Dari penelitian awal yang telah dilakukan di rumah sakit ini mempunyai salah satu unit ruangan bedah yang setiap tahunnya pasien yang mengalami operasi selalu mengalami peningkatan. Diperoleh data pasien yang mengalami operasi pada tahun 2010 sebanyak 250 orang, tahun 2011 sebanyak 240 orang dan tahun 2012 sampai dengan bulan juni sebanyak 282 orang. Pada tahun 2012 jumlah pasien mengalami peningkatan, namun rumah sakit ini masih terdapat banyak kekurangan tenaga medis. Dari data yang diperoleh didapatkan jumlah perawat yang terdapat di RSUD Pohuwato pada tahun 2011 sebanyak 62 orang PNS/CPNS dan kontrak sebanyak 15 orang.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dalam bentuk penelitian dengan formulasi judul : **Gambaran Implementasi Perawatan Luka Post Operasi Oleh Perawat Sesuai Standar Operasional Prosedur di Ruang Bedah RSUD Pohuwato.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah gambaran implementasi perawatan luka post operasi oleh perawat sesuai standar operasional prosedur di ruang bedah RSUD Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu mengidentifikasi Implementasi Perawatan Luka Post Operasi oleh Perawat sesuai Standar operasional prosedur di Ruang Bedah RSUD Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pengelola Rumah Sakit

Memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan mengenai pembuatan peraturan kewajiban melaksanakan prosedur tetap secara keseluruhan.

b. Bagi perawat

Sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan standar asuhan keperawatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan keperawatan

c. Bagi Instansi Pendidikan

1. Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan, khususnya keperawatan.
2. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.